YAYASAN TOAN HWA KEPRI
S E K O L A H D A S A R S W A S T A T O A N H W A
Terakreditasi : B
Jalan Engku Putri, Kec. Bukit Bestari, Tanjungpinang, Kepulauan Riau
Telp. (0771) 28585 Website : www.toanhwa.sch.id

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL **TAHUN PELAJARAN 2023/2024**	**Nilai**
Muatan Pembelajaran : Pendidikan Agama Buddha Kelas : 4 (Empat) Waktu : 2 x 45 menit Nama : _____ Hari/Tanggal : _____	

Teks bacaan untuk soal nomor 1-2

Keberagaman bisa terjadi dalam keluarga, sekolah, dan di mana pun. Dalam keluarga, perbedaan dapat muncul dalam hal pendapat, keahlian/kemampuan/bakat, makanan hobi atau kesukaannya. Keragaman juga dapat terjadi pada sifat masing-masing individu dalam satu keluarga. Belum lagi keberagaman yang menyangkut ciri-ciri fisik dan warna kulitnnya, dan lain-lain.

Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan perbedaan. Perbedaan suku, agama, ras dan antargolongan, budaya, adat-istiadat, tradisi, bahasa, dan lain-lain. Kita harus menyikapi perbedaan secara wajar dengan pikiran jernih sehingga kita dapat menemukan jalan keluar terbaik. Kebersamaan dan persatuan dalam perbedaan membuat hidup menjadi lebih indah. Keindahan dunia tercipta karena adanya perbedaan dan keanekaragaman. Seperti indahnya sebuah taman yang memiliki aneka ragam warna dan jenis bunga di dalamnya.

Keberagaman dalam agama Buddha sudah diajarkan pada masa Buddha. Dengan cara menghormati sesama, sikap keberagaman akan tertanam. Dalam petuah Raja Asoka, disampaikan tentang menghargai orang lain dan menghargai agama orang lain. Jika tidak menghargai orang lain, kerukunan tidak akan tercipta. Demikian juga dalam keluarga, jika kita tidak saling menghormati, tidak akan terjalin kerukunan, saling menghormati, dan saling menjaga.

1. Dalam Agama Buddha telah diajarkan mengenai keberagaman dan menghargai sesama. “Menghargai orang lain dan menghargai agama orang lain” merupakan petuah dari seorang raja yang bernama…
   a. Raja Ajatasatu
   b. Raja Bimbisara
   c. Raja Pasenadhi
   d. Raja Asoka

LIVEWORKSHEETS

2. Setiap keluarga memiliki banyak perbedaan. Sebagai anggota keluarga, sebaiknya harus saling ....

a. Mendukung
b. Menghindari
c. Menghormati
d. Menghakimi



Teks bacaan untuk soal nomor 3

Ayah dan Ibu Wirya sedang berdiskusi. Kata Ayah,"Jika dapat rezeki cukup, Bu, bagaimana kalau kita menyumbang sembako ke Panti Asuhan. Kita ajak anak-anak, biar bisa melihat kondisi anak-anak di sana. Biar bisa melihat langsung dan merasakan betapa pentingnya kepedulian terhadap orang lain. Memberi adalah perbuatan yang sangat baik jika disertai ketulusan. Di Panti Asuhan, banyak anak yang berbeda suku, agama, bentuk tubuh, rambut, ras, dan warna kulit. Mereka dididik untuk bersatu, saling menyayangi, saling menghormati, dan saling menjaga. Mereka juga diajarkan hidup bergotongroyong. Tujuan Ayah Wirya mengajak anaknya ke panti asuhan adalah untuk menanamkan sikap perikemanusiaan, peduli dan cinta kasih kepada sesama.

3. Memberi adalah perbuatan yang sangat baik jika disertai dengan_____

Teks bacaan untuk soal nomor 4

Ayah Rita membuka pembicaraan, "Anak-anak, kita adalah satu keluarga. Sekalipun sekeluarga, tentu ada perbedaan." Ayah Rita menjelaskan, bahwa perbedaan merupakan kebenaran alamiah dalam kehidupan. Baik di rumah, sekolah, tempat ibadah ataupun di lingkungan masyarakat.

"Dalam keluarga, perbedaan dapat muncul dari segi makanan kesukaan, hobi, keahlian, pendapat, dan sifat masing-masing individu. Bahkan, antara anggota keluarga satu dengan yang lain belum tentu memiliki ciri fisik yang sama dalam keluarga. Ada yang tubuhnya tinggi, gemuk, pendek, berkulit putih, hitam, cokelat, dan lain-lain. Sikap kita sebagai anggota keluarga harus saling sayang, hormat, tolong-menolong, dan mendukung dalam bentuk apa pun." Rita, adik, dan ibu menganggukkan kepala pertanda sudah mengerti.

4. Sikap yang harus kita terapkan kepada sesama anggota keluarga yaitu

_____

_____

_____

_____

LIVEWORKSHEETS

Teks bacaan untuk soal nomor 5-6

Perbedaan Keragaman

Semua anak memiliki perbedaan yang beraneka ragam. Seperti halnya Rita, Wirya, Putu, Edo, Dini, dan Karuna, berbeda dalam suku, ras, kesukaan, warna kulit, rambut, dan mata. Mereka adalah siswa-siswi kelas IV yang mendapatkan pelajaran dan perlakuan yang sama. Semuanya tidak ada tidak dibeda-bedakan, tetap bersaudara dan saling mencintai. Perbedaan itu bukan menjadi penghalang untuk bersatu dalam kebersamaan.

Pada zaman Buddha, Beliau menerima siswa-siswa-Nya tidak pernah membeda-bedakan. Murid-murid Buddha berasal dari berbagai suku, ras, berstatus sosial dari kasta tinggi atau kasta rendah. Semua diperlakukan penuh welas asih. Dharma ajaran Buddha diibaratkan bagaikan air. Siapa saja boleh meminumnya.

5. Ayah Edo berasal dari daerah Papua, Ibunya dari Medan. Perawakan Edo berkulit hitam dan berambut kriting. Sikap teman-teman Edo kepada Edo adalah ....



   a. Biasa saja karena setiap manusia pasti berbeda
   b. Menertawakan karena lucu
   c. Menyayangi karena edo saudara
   d. Mengharagai semua teman yang berasal dari berbagai suku

6. Pilihlah pernyataan berikut ini yang merupakan cara bersikap dengan baik terhadap teman yang berbeda agama! (Jawaban lebih dari 1)
   - ❑ Makan di depan teman yang sedang berpuasa
   - ❑ Berteman dengan yang satu agama saja
   - ❑ Mengingatkan teman untuk beribadah
   - ❑ Membagikan makanan kepada seluruh teman tanpa terkecuali

Teks bacaan untuk soal nomor 7-8

Pangeran Siddharta adalah putra Raja Sudoddhana di Kerajaan Kapilavastu. Di masa sekolah, para keluarga kerajaan memanggil guru terkenal bernama Wiswamitra. Pangeran Siddharta belajar bersama putra-putra bangsawan lainnya. Mereka belajar di lingkungan istana. Pangeran Siddharta terkenal sangat pandai. Ia tidak sombong dan bergaul dengan anak yang bukan bangsawan. Bahkan, Ia juga menyayangi binatang. Sebab, binatang adalah makhluk hidup yang juga membutuhkan perlindungan dan kasih sayang. Pangeran Siddharta sangat hormat kepada guru, orang tua, dan orang lain. Dalam waktu yang singkat, Pangeran Siddharta mampu memahami semua pelajaran yang diberikan guru.

LIVEWORKSHEETS

7. Dari bacaan di atas hal yang patut kita contoh dari Pangeran Siddharta pada masa sekolah yaitu… (jawaban lebih dari 1)
   - ❑ Pangeran Siddharta adalah anak yang membeda-bedakan teman
   - ❑ Pangeran Siddharta tidak membeda-bedakan teman
   - ❑ Pangeran Siddharta sombong dan tidak hormat kepada gurunya
   - ❑ Pangeran Siddharta adalah anak yang hormat kepada orangtua, guru dan orang lain
8. Pangeran Siddharta tidak hanya menyayangi manusia saja, tetapi juga menyayangi binatang. Pangeran Siddharta menyayangi binatang karena...
   a. Binatang merupakan makhluk hidup yang juga membutuhkan perlindungan dan kasih sayang
   b. Binatang yang di tanam istana harganya mahal.
   c. Pangeran Siddharta disuruh oleh Raja Suddhodana
   d. Binatang di kerajaan merupakan binatang langka

Teks bacaan untuk soal nomor 9-11

Mengembangkan Sifat-Sifat Bodhisattva

Semua makhluk terlahir memiliki benih-benih Bodhisattva. Caranya dengan melakukan kebajikan hingga mencapai pencerahan dan kebahagiaan. Sifat-sifat Bodhisattva dapat kita peroleh jika kita melatih diri dengan tekun, mendengar Dharma, memanfaat waktu, dan melakukan hal-hal yang benar. Guru Buddha memberi teladan melalui kisah-kisah para Bodhisattva. Sifat-sifat Bodhisattva antara lain jujur, dermawan, bijaksana, dan lain-lain.

Wirya dan teman-temannya sering melakukan perbuatan perbuatan mulia. Ia melatih diri untuk berbuat jujur, saling mengasihi, saling menolong, bekerja sama, dan bergotongroyong baik di rumah, sekolah, atau tempat ibadah. Perbuatan baik bermafaat untuk kehidupan sekarang dan akan datang. Maka, jika ia meninggal dunia, akan terlahir di alam bahagia. Para Bodhisattva melakukan pertolongan tanpa pamrih, tanpa mengharap imbalan dan pujian. Pertolongan diberikan kepada yang membutuhkan demi kebahagiaan makhluk lain. Contoh perbuatan baik yang dilakukan Wirya dan teman-temannya antara lain; membantu yang terkena musibah, melepas hewan di alam bebas, membantu orang menyeberang jalan, dan membantu membersihkan lingkungan. Sebaiknya, kita harus meneladan sifat para Bodhisattva

9. Perbuatan baik bermanfaat untuk _____
10. Kita semua dapat melatih sifat-sifat Bodhisattva di dalam diri kita. Jelaskan cara-cara yang bisa dilatih agar sifat-sifat Bodhisattva dapat tumbuh di dalam diri kita!

_____

_____

_____

_____

_____

LIVEWORKSHEETS

11. Pasangkanlah penyataan di bawah ini!

a. Sifat Bodhisattva ○	○ 1. Mencuri, berbohohong, berbicara kasar
	○ 2. Semua makhluk
b. Yang memiliki sifat Bodhisattva ○	○ 3. Gotong royong, bekerja sama, saling membantu
	○ 4. Para Bhikkhu
c. Perbuatan Mulia Virya dan Teman-temannya ○	○ 5. Jujur, Bijaksana, dermawan

Teks bacaan untuk soal nomor 12

Kharadiya Jataka

Dikisahkan dalam *Kharadiya Jataka*, ada seekor rusa yang malas untuk belajar tentang cara-cara melepaskan diri dari jebakan pemburu. Kharadiya namanya. Ia dititipkan oleh orang tuanya untuk belajar kepada Bodhisattva. Kharadiya dijanjikan untuk datang dan belajar kepada pemimpin rusa (Boddhisattva), tetapi ia tidak datang. Orangtuanya bertanya, Mengapa anakku terperangkap jerat pemburu? Apakah sudah diajarkan cara-cara lepas dari perangkap?" "Anakmu tidak datang untuk belajar," kata Pemimpin Rusa. Tiba saatnya Kharadiya terperangkap jerat dan tidak bisa melepaskan, akhirnya mati oleh pemburu.

12. Dari bacaan di atas hal yang patut kita lakukan agar tidak bernasib sama dengan rusa Kharadiya adalah… (jawaban lebih dari 1)



- ❑ Malas belajar dan malu bertanya kepada teman atau guru.
- ❑ Selalu menepati janji.
- ❑ Rajin belajar dan tidak malu bertanya kepada teman atau guru.
- ❑ Rajin belajar dan malu bertanya kepada teman atau guru.

Teks bacaan untuk soal nomor 13-14

Setiap hari, Wirya dan keluarga membacakan Paritta Pancasila saat sembahyang. Wirya dan keluarganya melaksanakan Pancasila Buddhis. Pancasila Buddhis yang dilaksanakan oleh umat Buddha yaitu melatih diri untuk tidak membunuh makhluk hidup, melatih diri untuk tidak mengambil barang yang tidak diberikan, melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan asusila, melatih diri untuk tidak berdusta, berbicara kasar, menfitnah, dan omong kosong serta melatih diri untuk tidak meminum segala minuman keras yang dapat menyebabkan lemahnya kesadaran. Mengembangkan Pancasila dengan melaksanakan

LIVEWORKSHEETS

Pancadharma adalah lima perbuatan positif dengan praktik langsung, yaitu cinta kasih, penghidupan benar, setia dengan pasangannya, jujur, dan kesadaran pikiran. Melatih lima sila itu dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan Pancadharma.

13. Umat Buddha mempraktikkan Pancasila Buddhis dalam kehidupan sehari-harinya. Saat mempraktikkan Pancasila Buddhis, umat Buddha harus mengembangkan ….

    a. Pancasila
    b. Pancawarna
    c. Pancawanita
    d. pancadharma



14. Pasangkanlah penyataan di bawah ini!

a.	Melatih diri menghindari ucapan bohong, berbicara kasar, memfitnah, dan omong kosong	○	1. Cinta kasih
b.	Menyayangi semua makhluk hidup	○	2. Kesadaran Pikiran
c.	Penghidupan benar	○	3. Melatih diri menghindari perbuatan asusila
		○	4. Melatih diri menghindari pencurian
		○	5. Jujur

Teks bacaan untuk soal nomor 15-16

Doa adalah memohon atau memuji kepada Tuhan. Berdoa memanjatkan atau mengucapkan permohonan kepada Tuhan. Tujuannya Agar tercapai harapannya. Doa dalam agama Buddha adalah memuji atau mengharap kebahagian dan kedamaian. Doa sama halnya melakukan perbuatan baik, seperti menabur benih. Doa dalam agama Buddha diawali dengan Pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa, perenungan, dan ucapan harapan untuk semua makhluk.

Doa dapat terkabul jika didukung dengan keyakinan, karma mendukung, fokus atau konsentrasi, dan usaha. Berdoa akan menjadi kenyataan jika dalam hati disertai penyataan kebenaran dalam hati. Kebenaran itu harus dibarengi dengan usaha. Di zaman sekarang ini, jika sakit hanya ke dokter saja, belum cukup. Harus di sertai doa. Berdoa, “semoga penyakitnya sembuh”.

LIVEWORKSHEETS

Berdoa semoga semua makhluk berbahagia, harus disertai memberi kebebasan atau pertolongan kepada makhluk lain. Sehingga mereka berbahagia. Berdoa semoga kita sekeluarga selalu sehat dan bahagia, kita harus menjaga kesehatan dan mengondisikan bahagia. Membiasakan sembahyang (berdoa) akan memperoleh karma baik yang berlimpah. Keluarga Rita beragama Buddha. Keluarga Rita terdiri dari; Ayah, Ibu, Meli dan adik Rita. Rita dan keluarga membiasakan diri di rumah berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas.

15. Jelaskan hal yang mendukung doa agar tercapai!

_____

_____

_____

_____

16. Dalam agama Buddha, doa yang diucapkan mengharapkan agar ….

a. Semua orang yang membenci kita celaka
b. Orang yang kita sayangi terbebas dari kesedihan
c. Semoga semua makhluk hidup berbahagia
d. Buddha selalu berada di samping kita



Teks bacaan untuk soal nomor 17

Kisah Penjaga Gerbang yang Terlahir di Alam Dewa

Pada zaman kehidupan Buddha, ada seorang penjaga gerbang yang miskin. Setiap hari, ia menangkap ikan. Ia juga seorang nelayan yang hidup hingga sampai usia tua. Suatu ketika, ia sakit keras dan tidak mampu bangun. Seorang Bhikkhu mendatanginya saat berpindapata. Karena terlalu lemah, sang nelayan hanya bisa berbaring dan sulit membuka matanya. Bhikkhu tersebut kemudian membaca doa dan menuntun paritta perlindungan (Tisarana) dan Sila. Bhante berkata, “Bapak tua, tenanglah, ikuti kata-kata Saya.” Dia menjawab lemah “Baik, Bhante”. Bhante mengucapkan tiga perlindungan yang diikuti oleh nelayan tua.

Belum sampao tuntunan sila, nelayan tua sudah tertidur. Akhirnya bhikkhu tersebut melanjutkan perjalanan. Di tengah perjalanan, Bhikkhu bertemu makhluk dewa yang berbicara lembut dan berterima kasih. ”Aku adalah nelayan tua yang baru saja dibimbingnya, sekarang aku terlahir di alam dewa,” kata Dewa

LIVEWORKSHEETS

17. Pasangkanlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan teks di atas!

a. Pekerjaan penjaga gerbang	○	○ 1. Dewa
		○ 2. Guru
b. Seseorang yang mendatangi penjaga gerbang	○	○ 3. Nelayan
		○ 4. Buruh Tani
c. Penjaga gerbang terlahir kembali menjadi	○	○ 5. Bhikkhu

Teks bacaan untuk soal nomor 18-19

Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

Teman baru Edo tinggal di sebuah desa kecil di pesisir pantai selatan Jawa Barat. Ia bernama Mita. Mita beragama Buddha. Kehidupan masyarakat di desa Mita menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupannya. Penduduk di desa Mita menganut agama berbeda-beda. Setiap hari Jumat sore, di minggu terakhir, selalu dilaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat bergotong-royong membersihkan lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terus-menerus. Lingkungan desa tampak bersih, rapi, dan indah. Jerih payah warga masyarakat mendapat penghargaan. Desa Mita menjadi pemenang desa terbersih tingkat kabupaten. Kini, desa Mita menjadi desa tujuan wisata lokal. Perekonomian desa tersebut makin meningkat. Mita dan keluarga selalu mempraktikkan ajaran Buddha, yaitu saling menolong terhadap sesama, bekerja sama, dan bergotongroyong. Bergotongroyong merupakan salah satu budaya bangsa kita yang semestinya patut kita jaga dan lestarikan sebagai salah satu warisan.

18. Dampak negatif dari perbuatan warga yang tidak menjaga kebersihan lingkungan yaitu …
    a. Lingkungan menjadi kotor dan bau tak sedap
    b. Bisa dijadikan lahan pekerjaan bagi pemulung
    c. Banyak wisatawan datang untuk berwisata
    d. Lingkungan menjadi bersih dan indah

LIVEWORKSHEETS

19. Berikut ini ajaran Buddha yang dipraktikkan oleh Mita dan keluarganya dalam teks "Gotong Royong Membersihkan Lingkungan" adalah…. (Jawaban Lebih dari 1)

- ❑ Bergotong royong
- ❑ Saling menolong sesama
- ❑ Berkata jujur
- ❑ Bekerja sama

Teks bacaan untuk soal nomor 20-21

Siddharta yang Baik Hati

Pangeran Siddharta dengan cinta kasih yang dimiliki-Nya berusaha menyelamatkan seekor burung Belibis yang dipanah oleh Dewadatta. Setelah diobati lukanya burung Belibis itu diterbangkan kembali ke alam bebas.

Pangeran Siddharta adalah seorang Bodhisattva. Pangeran Siddharta memiliki sifat seorang Boddhisattva yaitu Peduli, suka menolong dan rela berkorban. Makanya Pangeran Siddharta langsung menolong siapapun yang perlu pertolongan atau bantuan. Seperti Burung Belibis yang terkena panah. Sifat Bodhisattva ini tidak hanya dimiliki oleh Pangeran Siddharta saja, tetapi semua orang memilikinya.

20. Pasangkanlah pernyataan di bawah ini!

a. Nama burung yang ditolong ○

b. Yang menolong burung ○

c. Yang memanah burung ○

○ 1. Devadatta

○ 2. Merpati

○ 3. Belibis

○ 4. Siddharta

○ 5. Ananda



21. Dalam berbuat, Pangeran Siddharta selalu mencerminkan sifat-sifat Bodhisattva. Ciri-ciri atau sifat-sifat Boddhisattva yang dimiliki oleh Pangeran Siddharta yaitu…

- ❑ Suka menolong
- ❑ Hidup mewah
- ❑ Sering bepergian
- ❑ Rela berkorban

LIVEWORKSHEETS

Teks bacaan untuk soal nomor 22-24

Agama sebagai Alat Pemersatu

Keanekaragaman bangsa kita berasal dari suku, budaya, agama, tradisi, bahasa, dan kebiasaan yang berbeda-beda. Perbedaan_perbedaan tersebut merupakan kekayaan yang dapat mempererat dan memperkuat fondasi persatuan dan kesatuan. Jika anak-anak bangsa sudah terbiasa belajar, bermain, dan bekerja sama, maka kegiatan lainnya akan dilakukan bersama-sama. Kegiatan Wirya dan kawan-kawan menunjukkan persatuan yang utuh walaupun mereka berbeda dalam banyak hal. Agama mampu menjadi alat perekat kebinnekaan jika para penganutnya menjalankan ajarannya dengan baik. Apalagi di masa Pandemi Corona saat ini. Persatuan dan kerjasama saling bantu, menjaga, dan menghormati sesama sangat dibutuhkan. Apapun perbedaan itu, kita adalah warga negara Indonesia. Kita memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama, yaitu menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia sampai kapan pun.

22. Belakangan ini bangsa Indonesia dikabarkan peristiwa penistaan agama. Beritanya sangat luar biasa. Kita sebagai umat beragama sangat tidak mengharapkan perpecahan persaudaraan gara-gara agama. Justru agama menjadi pemersatu. Jika …
    a. Semua pemeluk agama saling mencintai
    b. Semua pemeluk agama saling berebut paling benar
    c. Menyadari perbedaan dengan saling memaafkan
    d. Melindungi diri dengan ajaran agamanya agar selamat.
23. Negara Indonesia sangat luas wilayahnya dan kekayaannya melimpah. Banyak pulau, suku, agama, bahasa, dan adat. Sebagai wujud kebanggaan sebagai warga Indonesia, yang harus dilakukan adalah …
    a. Hidup sesuai suku dan daerahnya
    b. Menghormati dan tidak melestarikan budaya
    c. Menjaga kesatuan dan keutuhan bangsa
    d. Mempergunakan kekayaan untuk kepentingan golongan

Teks bacaan untuk soal nomor 24

Indahnya Dharma Buddha

Ajaran Buddha yang kita kenal dengan istilah Dharma adalah ajaran kebenaran. Kebenaran Dharma itu dapat dibuktikan oleh siswa-siswa Buddha. Buddha sebagai Guru Agung yang mengajarkan kebenaran. Kemudian, murid-murid-Nya dapat mencapai Penerangan Sempurna dengan mempraktikkan Dharma-Nya. Selama masa pembabaran Dharma-Nya, Beliau tidak lepas dari berbagai macam ancaman pembunuhan dan fitnahan. Di antaranya difitnah oleh Cinca. Beberapa kali mau dibunuh oleh Bhikku Dewadatta, dengan cara menjatuhkan batu besar dari Bukit Gijjakutha. Dengan melepas gajah liar yang sangat ganas untuk

LIVEWORKSHEETS

membunuh Buddha. Demikian juga Angulimalla yang berusaha membunuh Buddha dengan pedangnya. Tetapi, semuanya tidak berhasil berkat kekuatan cinta kasih Buddha.

Semua kejahatan kepada Buddha selalu dibalas dengan cinta kasih. Itulah indahnya Dharma Buddha yang mampu mengalahkan segala kejahatan dengan cinta kasih. Buddha bersabda, "Kebencian tidak akan pernah berakhir bila dibalas dengan kebencian. Kebencian akan berakhir bila dibalas dengan cinta kasih." Demikianlah keagungan dan keluhuran Dharma Buddha yang indah pada awal, indah pada pertengahan dan indah pada akhir (Dhammapada 1.5)

24. Pilihlah pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan teks di atas! (Jawaban lebih dari 1)
    - ❑ Bhikkhu Dewadatta pernah beberapa kali mencoba mencelakai dan membunuh Sang Buddha.
    - ❑ Sang Buddha pernah difitnah oleh Khema ketika sedang membabarkan dhamma di vihara.
    - ❑ Kekuatan Cinta Kasih yang dimiliki Sang Buddha tidak menolong dari bahaya atau ancaman Pembunuhan.
    - ❑ Kebencian akan berakhir jika dibalas dengan Cinta Kasih.

Teks bacaan untuk soal nomor 25-26

Etika Pergaulan

Etika pergaulan adalah bersopan santun dalam bertata krama. Pergaulan yang baik tidak melanggar norma-norma yang berlaku, seperti norma agama, kesopanan, adat, dan hukum yang berlaku. Dalam pergaulan, yang harus dijaga adalah itikad baik. Etika dalam bergaul yang baik antara lain bersikap ramah, perhatian, menjaga perasaan, toleransi, dan jaga emosi

Manusia sebagai makhluk pribadi juga sebagai makhluk sosial yang bersosialisasi dengan orang lain. Pergaulan yang baik membawa manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Bergaulah dengan teman yang baik. Karena, pergaulan yang baik bukan pergaulan yang bebas tanpa batas, tetapi pergaulan yang tahu batas.

25. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan teks Etika Pergaulan! (Jawaban lebih dari 1)
    - ❑ Etika bergaul yang baik adalah intoleransi, fanatik, bermusuhan dan bersikap tidak sopan.
    - ❑ Manusia merupakan makhluk sosial yang melakukan sosialisasi dengan orang lain.
    - ❑ Dalam pergaulan harus menaati norma-norma seperti adat istiadat, sopan santun, agama dan masyrakat.
    - ❑ Ketika kita bergaul dengan orang yang berperilaku tidak baik akan mendapatkan manfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain.
26. Pilihlah pernyataan berikut ini yang termasuk kedalam etika pergaulan yang baik! (Jawaban lebih dari 1)
    - ❑ Memperhatikan cara berbicara agar tidak menyakiti perasaan teman
    - ❑ Marah terhadap teman yang tidak mengerjakan tugas
    - ❑ Menyapa teman ketika bertemu di jalan
    - ❑ Hanya bergaul dengan teman-teman yang pintar saja

LIVEWORKSHEETS

Teks bacaan untuk soal nomor 27-28

Pergaulan di Dalam Keluarga

Etika sopan santun dalam pergaulan di keluarga harus dijaga agar tercipta keharmonisan antarsesama anggota keluarga. Anak wajib berkomunikasi dengan sopan santun kepada kedua orang tuanya. Orang tua harus berkomunikasi dengan bahasa cinta dan kasih sayang terhadap anak-anaknya. Kakak harus berkomunikasi dengan ramah terhadap adiknya. Adik juga harus berkomunikasi dengan santun kepada kakaknya. Hubungan yang baik sesama keluarga dengan menghormati dan menghargai. Walaupun satu keluarga, bukan berarti mereka tidak ada perbedaan. Tetapi dengan komunkasi yang baik, semua perbedaan akan dapat diselesaikan dengan baik. Kuncinya saling pengertian, saling menjaga, dan saling melengkapi dalam hubungannya antar-anggota keluarga.

27. Sikap yang baik dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga yang lebih tua, harus menerapkan sikap-sikap ….



- ❑ Menghargai
- ❑ Tidak membeda-bedakan
- ❑ Mendukung pekerjaannya
- ❑ Menghormati

28. Kunci agar perbedaan di keluarga terselesaikan dengan baik dan terjadinya komunikasi yang baik yaitu…
    - ❑ Tidak Saling Pengertian
    - ❑ Saling Menjaga
    - ❑ Saling Mengejek
    - ❑ Saling Melengkapi

Teks bacaan untuk soal nomor 29-30

Pergaulan di Lingkungan Sekolah

Semua siswa tentu akan bergaul di lingkungan sekolah dengan teman-teman dan dengan bapak dan ibu guru. Dalam bergaul dengan bapak dan ibu guru, karyawan dan petugas keamanan atau petugas kebersihan, anak-anak harus memiliki etika dan sopan santun. Dalam pergaulan di sekolah, kita harus bertutur kata yang lembut dan ramah kepada siapa pun. Bapak dan ibu guru adalah orang tua kita di sekolah. Sekalipun sudah terjalin hubungan pergaulan yang baik, tentu setiap anak memiliki karakter berbeda. Sering terjadi selisih paham dalam bertutur kata atau bermain walaupun hal itu adalah biasa.

LIVEWORKSHEETS

29. Memberi kesempatan teman untuk menyampaikan pendapat saat bermusyawah dalam kelas menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila Dasar Negara, den



a. Mendengarkan dengan saksama
b. Perlu menghargai pendapatnya dalam bermusyawarah
c. Menegurnya agar tidak terlalu banyak komentarnya
d. Menyarankan kepada teman lain agar ikut berpendapat

30. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan teks "Pergaulan di Lingkungan Sekolah" adalah… (Jawaban lebih dari satu)

❑ Guru adalah orang tua kita di sekolah
❑ Kita harus bertutur kata yang lembut dan ramah kepada siapapun
❑ Setiap anak memiliki karakter yang berbeda
❑ Dalam bergaul kepada guru, anak-anak boleh mengucapkan kalimat yang tidak sopan

Teks bacaan untuk soal nomor 31-32

Pergaulan di Lingkungan Tempat Ibadah

Pergaulan di tempat ibadah tentunya berbeda dengan pergaulan di lingkungan keluarga maupun sekolah. Pergaulan di tempat ibadah penuh dengan aturan dan tata tertib. Vihara merupakan tempat suci untuk berdoa atau bersembahyang. Para umat hadir membutuhkan suasana yang tenang untuk berdoa. Di tempat ibadah, biasanya ada rohaniawan seperti romo pandhita, samanera atau bhikkhu yang tentunya harus dihormati. Di tempat ibadah, kita bertemu teman-teman dengan berbagai perbedaan suku, budaya, bahasa, kebiasaan, dan lain-lain. Kita juga menjumpai cara berdoa mereka berbeda-beda. Mereka harus kita hormati. Bergaul di tempat ibadah harus taat dan patuh dengan aturan tempat ibadah dan tata cara peribadatannya. Termasuk aturan pakaian dan etika kesopanan di tempat ibadah yang dianggap sakral dan suci.

31. Pasangkanlah pernyataan di bawah ini dengan tepat!

a. Tempat ibadah umat Buddha ○
b. Tempat ibadah dianggap ○
c. Peraturan pakaian di tempat ibadah ○

○ 1. Mesjid
○ 2. Pakaian sopan dan rapi
○ 3. Bhikkhu
○ 4. Vihara
○ 5. Sakral dan suci

LIVEWORKSHEETS

32. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang termasuk rohaniawan dalam agama Buddha! (Jawaban lebih dari 1).

- ❑ Ulama
- ❑ Bhikkhu
- ❑ Pandita
- ❑ Pendeta

Teks bacaan untuk soal nomor 33-34

Teman Pergaulan yang Baik dalam Agama Buddha

Setiap orang akan bergaul dan berteman dengan banyak orang di lingkungan tempat tinggal. Teman-teman kita memiliki berbagai macam sifat, watak, dan kepribadian. Tahukah kalian bahwa lingkungan memengaruhi dan membentuk sifat dan kepribadian kita. Untuk itulah, kita harus pandai-pandai memilih teman. Ada perumpamaan, *"Apabila bergaul dengan tukang minyak wangi, diri kita akan berbau harum minyak wangi. Demikian apabila kita dekat atau bergaul dengan tukang ikan, diri kita pun akan bau ikan."* Jadi, kita harus dapat memilih teman yang tepat dalam pergaulan. Sebaiknya, bergaullah dengan teman-teman yang baik agar kita juga memperoleh kebaikan.

Seperti halnya dalam ajaran agama Buddha, sebaiknya kita bergaul dengan teman yang baik dan bijak. Jangan bergaul dengan anak nakal atau jahat. Bergaul dengan teman yang baik (kalyanamitta) atau yang bijaksana, yaitu suka menolong, setia, bersama senang dan susah, memberi nasihat yang baik, dan bersimpati. Nah, lawan dari teman yang baik namanya akalyanamitta, atau teman yang buruk. Teman yang buruk tidak baik dijadikan teman atau sahabat.

33. Teman yang baik dapat membawa manfaat dalam kehidupan. Ciri-ciri teman yang bisa dikategorikan baik yaitu….

- ❑ Pemboros
- ❑ Hanya ada ketika senang dan pergi ketika susah
- ❑ Bersimpati
- ❑ Memberi nasihat yang baik

34. Pilihlah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan teks di atas!

- ❑ Lingkungan pergaulan tidak berpengaruh apapun terhadap kepribadian seseorang
- ❑ Lingkungan pertemanan kita baik maka akan berpengaruh baik dengan diri kita.
- ❑ Salah satu sabda Sang Buddha yaitu jangan bergaul dengan teman yang buruk.
- ❑ Teman suka memberi nasehat merupakan teman yang perlu dihindari.

LIVEWORKSHEETS

Teks bacaan untuk soal nomor 35

Keteladanan Pangeran Siddharta

Ada banyak hal yang dapat kita contoh dari Pangeran Siddharta dalam pergaulan. Pangeran Siddharta yang merupakan Putra Mahkota Kerajaan Kapilavastu. Beliau bergaul dengan siapa saja, dan tidak membeda-bedakan kasta. Pangeran Siddharta sangat baik dan peduli dengan Channa yang hanya seorang pembantu istana. Pangeran Siddharta juga bergaul dengan Dewadatta walaupun Dewadatta memiliki sifat yang tidak baik terhadap Pangeran Siddharta. Pangeran Siddharta juga melihat melihat kondisi dan keadaan masyarakat Kerajaan Kapilavastu. Demikian halnya setelah mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha.

Keteladanan Buddha tidak membeda-bedakan pergaulan tercermin saat Buddha merawat *bhikkhu Putigatta Tissa* (bhikkhu yang berbau busuk) karena menderita penyakit bisul yang sangat parah dan badannya bau busuk yang sangat menyengat sehingga seluruh bhikkhu menjauhinya. Namun, Buddha dengan cinta kasih dan ketulusan-Nya tetap merawat bhikkhu Putigatta Tissa dengan penuh kasih sayang. Inilah beberapa contoh keteladan yang ditunjukkan oleh Buddha Gotama. Beliau tidak pernah membeda-bedakan apa pun latar belakang, kondisi, dan keadaan seseorang.

35. Pilihlah sifat pangeran Siddharta yang dapat kita teladani dari pergaulannya! (Jawaban lebih dari 1)

- ❑ Membeda-bedakan kasta
- ❑ Bergaul dengan pilih-pilih
- ❑ Tidak membeda-bedakan keadaan muridnya
- ❑ Bergaul dengan siapa saja
- ❑ Peduli dengan semua orang

~ Semoga Berhasil ~

LIVEWORKSHEETS